

BAB III

METODOLOGI DAN PERANCANGAN KARYA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan metode apa yang digunakan, beserta perancangan karya yang akan diaplikasikan pada laporan kerja praktik ini.

3.1 Metode Penelitian

Multimedia adalah bidang ilmu yang terfokus pada praktik, non teoritis dan membutuhkan ide-ide segar yang kreatif, oleh karena itu penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai landasan dasar dalam pembuatannya.

Menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, penulis harap dapat lebih mengkaji suatu permasalahan lebih detail. Dikarenakan data yang penulis olah bukanlah data statistik, melainkan deskriptif seperti hasil wawancara, dokumentasi lapangan, gambar, video, dan lain-lain.

Sebagai bentuk pengkajian lebih mendalam, penelitian kualitatif ini juga mengandalkan pendekatan terhadap praktisi yang ahli dalam bidangnya, guna mendapatkan wawasan mengenai situasi dan kondisi nyata pada saat produksi.

Beberapa teknik pengambilan data yang digunakan dalam menyusun laporan ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung dengan sistematis atas fenomena yang sedang diteliti, seperti dalam sistem kerja para praktisi videografi di Lintangasa

Creativemedia, serta melakukan pencatatan secara sistematis di setiap tahapan-tahapan yang dilakukan selama pra produksi Film Baluran. Observasi juga dilakukan terhadap hasil jadi video-video yang diproduksi oleh Lintangasa Creativemedia dan mengamati keunggulan dari video-video tersebut.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendukung metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Studi pustaka dalam penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui internet, mencari buku-buku yang membahas seputar Film, Pra-Produksi, dan Taman Nasional Baluran.

3. Wawancara

Menurut Pada penelitian, wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau sebagai kriterium (Hadi, 1992). Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, saat dua atau lebih bertatap muka, saling mendengarkan secara langsung tiap-tiap informasi dan keterangan, Metode wawancara ini dilakukan oleh penulis untuk mencari informasi mengenai film baluran ini. Adapun narasumber yang dituju antara lain:

1. Mr. Phillipe, beliau adalah seorang pengamat burung sekaligus fotografer berkebangsaan swiss yang sudah tinggal di Taman Nasional Baluran selama 7 bulan. Dengan pengalamannya selama menjadi sukarelawan di Baluran Mr. Phillipe menjadi narasumber yang tepat dalam menjelaskan tentang bagaimana menjadi pengunjung yang baik.

2. Bapak Nasrul Huda, yang adalah seorang 3D artist di Lintangasa Creativemedia ini juga berperan sebagai produser sekaligus sutradara pada pembuatan Film Baluran. Beliau akan menerangkan tentang konsep dan ide dan bagaimana proyek ini terlaksana dengan baik.

3.2 Analisis Data

Proses analisis data diawali dari menelaah data yang telah tersedia dari berbagai macam sumber secara keseluruhan, baik dari pengamatan, wawancara, catatan di lapangan, dan yang lainnya. Data tersebut memang ada banyak sekali, dan setelah dibaca kemudian dipelajari. Setelah itu melakukan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat sebuah abstraksi, lalu menyusunnya menjadi kesatuan. Kemudian dikategorikan pada langkah-langkah selanjutnya. Kategori tersebut dilakukan sambil membuat tahap terakhir dari analisis data penelitian, yaitu dengan pemeriksaan pada data. Setelah selesai maka tahap selanjutnya adalah penafsiran data untuk dijadikan teori substansi dengan menggunakan metode-metode tertentu.

3.3 Metode Perancangan Karya

Penelitian pada kerja praktik ini akan dilaksanakan secara sistematis, guna menyusun penulisan, dan dokumentasi-dokumentasi yang akan menunjang pembelajaran tentang videografi.

Berikut ini tahap-tahap pengerjaan dan pelaksanaan kerja praktik akan digambarkan dalam sebuah bagan perancangan karya.



Gambar 3.1 Skema Tahapan Kerja Praktik